BAB 6: PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- Terdapat hubungan yang signifikan antara perceived susceptibility dengan pemanfaatan VCT oleh LSL. LSL dengan perceived susceptibility yang kuat memiliki peluang 4,98 kali lebih besar untuk memanfaatkan VCT dibandingkan LSL dengan perceived susceptibility yang lemah.
- 2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perceived seriousness dengan pemanfaatan VCT oleh LSL.
- 3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived benefit* dengan permanfaatan VCT oleh LSL. LSL dengan *perceived benefit* yang kuat memiliki peluang 2,66 kali lebih besar untuk memanfaatkan VCT dibandingkan dengan LSL yang *perceived benefit* lemah.
- 4. Terdapat hubungan yang signifikan antara *perceived barrier* dengan pemanfaatan VCT oleh LSL. LSL dengan *perceived barrier* yang lemah memiliki peluang 5,52 kali lebih besar untuk memanfaatkan VCT dibandingkan dengan LSL yang memiliki *perceived barrier* yang kuat.
- 5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara cues to action dengan pemanfaatan VCT oleh LSL.

6.2 Saran

1. Bagi petugas kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan untuk lebih aktif dalam mengedukasi dan memberikan informasi yang memadai secara rutin tentang HIV/AIDS dan pentingnya memanfaatkan VCT agar persepsi kerentanan LSL meningkat. Petugas kesehatan juga diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan

VCT seperti mempersingkat waktu tunggu, klinik VCT yang nyaman, dan lain-lain agar manfaat yang dirasakan LSL dapat meningkat dan hambatan yang dirasakan semakin rendah, sehingga dapat meningkatkan peluang LSL untuk memanfaatkan VCT.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah *database* yang digunakan selain PubMed, Proquest, EBSCO, Google Scholar, DOAJ, dan Portal Garuda.

